



**PENGARUH TABUNGAN *WADI'AH* DAN GIRO
WADI'AH TERHADAP LABA OPERASIONAL
PADA PT. BANK CENTRAL ASIA (BCA)
SYARIAH Tbk., PERIODE 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**NOLA HASIBUAN
NIM: 14 401 00058**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



**PENGARUH TABUNGAN *WADI'AH* DAN GIRO
WADI'AH TERHADAP LABA OPERASIONAL
PADA PT. BANK CENTRAL ASIA (BCA)
SYARIAH Tbk., PERIODE 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**NOLA HASIBUAN
NIM: 14 401 00058**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



**PENGARUH TABUNGAN *WADI'AH* DAN GIRO
WADI'AH TERHADAP LABA OPERASIONAL
PADA PT. BANK CENTRAL ASIA (BCA)
SYARIAH TBK., PERIODE 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

NOLA HASIBUAN
NIM: 14 401 00058

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


ROSNANI SIREGAR, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II


AHMAD IQBAL TANJUNG, MEI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Skripsi -
a.n. **NOLA HASIBUAN**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Oktober 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NOLA HASIBUAN** yang berjudul "**PENGARUH TABUNGAN WADIAH DAN GIRO WADIAH TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA PT. BANK CENTRAL ASIA (BCA) SYARIAH TBK., PERIODE 2010-2017**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II

Ahmad Iqbal Tanjung, M.E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **NOLA HASIBUAN**
NIM : 14 401 00058
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH TABUNGAN *WADI'AH* DAN GIRO *WADI'AH* TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA PT. BANK CENTRAL ASIA (BCA) SYARIAH TBK., PERIODE 2010-2017.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 Agustus 2018

Saya yang Menyatakan,



NOLA HASIBUAN
NIM. 14 401 00058

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

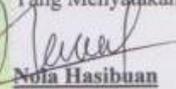
Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NOLA HASIBUAN
Nim : 14 401 00058
Jurusan : Perbankan Syariah-2
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH TABUNGAN WADI’AH DAN GIRO WADI’AH TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA PT. BANK CENTRAL ASIA (BCA) SYARIAH, TBK PERIODE 2010-2017”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 06 Agustus 2018

Yang Menyatakan

Nola Hasibuan
Nim. 14 401 00058





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : NOLA HASIBUAN
Nim : 14 401 00058
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH TABUNGAN *WADIAH* DAN GIRO *WADIAH*
TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA PT. BANK
CENTRAL ASIA (BCA) SYARIAH TBK., PERIODE 2010-
2017

Ketua

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Sekretaris

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Anggota

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 200503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/19 September 2018
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/74,5 (B)
IPK : 3,89
Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

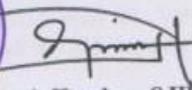
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TABUNGAN *WADI'AH* DAN GIRO *WADI'AH*
TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA PT. BANK
CENTRAL ASIA (BCA) SYARIAH Tbk., PERIODE 2010-2017

NAMA : NOLA HASIBUAN
NIM : 14 401 00058

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Oktober 2018




Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah senantiasa dipersembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan pertolongan kepada hamba-Nya yang membutuhkan. Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT peneliti dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat Islam kejalan keselamatan dan kebenaran.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan Jurusan Perbankan Syariah. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Tabungan *Waqi’ah* dan Giro *Waqi’ah* terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk., Periode 2010-2017”**. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Olehsebabitu, penulis mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si selaku

Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs.

Kamaluddin M.Ag selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, SE.,M.Si, selaku Ketua Prodi Jurusan Perbankan Syariah di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Rosnani Siregar, M. Ag selaku pembimbing I, dan Bapak Ahmad Iqbal Tanjung, M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
6. Teristimewa penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Amru Hasibuan dan Ibunda Rahmawati Siregar yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta selalu memberi arahan dalam setiap jejak langkah peneliti. Karena ketika peneliti beradadalam kesulitan orangtua selalu ada dan selalu menjadi yang pertama untuk menguatkan serta selalu mendoakan. Terimakasih juga kepada Abang dan Kakak serta Adik (Rendi Mamola Hasibuan, dan Rizqa Puspita Indah Hasibuan, serta Aira Balqis) yang telah menjadi sumber motivasi bagi peneliti yang selalu memberikan do'a demi keberhasilan penulis dalam skripsi ini.
7. Buat rekan-rekan mahasiswa terutama Jurusan Perbankan Syariah 2 angkatan 2014 yang juga turut memberikan saran dan dorongan kepada peneliti, baik berupa diskusi maupun buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
8. Buatteman-teman tercinta (Siti Hajar Harahap, Winda Andriani, Yusnita Siregar, Lena Ansari Juanda, Nurmasia Simbolon, Ade Sahreni Piliang, Amelia Harahap, Suknah, Rohima Siregar, Desi Nurdiani, Delima Harahap, Suriana Dewi, Umami) dan rekan-

rekan lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti ada kata-kata indah yang dapat peneliti ucapkan selain do'a.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT semata. Untuk memperbaiki tulisan peneliti selanjutnya, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca secara umum.

Padangsidempuan, 06 Agustus 2018

Penulis

NOLA HASIBUAN
NIM. 14401 00058

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
— و	ḍommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathahdanya	Ai	a dan i
و.....	fathahdanwau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathahdanalifatauya	ā	a dangaris atas
.....ى	Kasrahanya	ī	i dangaris di bawah
.....و	ḍommahdanwau	ū	u dangaris di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitand asyaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Nola Hasibuan
NIM : 1440100058
Judul : Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* Dan Giro *Wadi'ah* Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk., Periode 2010-2017
Kata Kunci : Tabungan *Wadi'ah*, Giro *Wadi'ah*, Laba Operasional

Sumber dana yang dimiliki bank dalam membiayai kegiatan operasionalnya, di antaranya berasal dari tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah*. Tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* ini akan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk memperoleh keuntungan (labaoperasional). Namun fenomena yang menunjukkan bahwa tabungan *wadi'ah* mengalami peningkatan, giro *wadi'ah* mengalami *fluktuasi*, sedangkan laba operasional mengalami *fluktuasi*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* secara parsial dan simultan terhadap laba operasional pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk., periode 2010-2017.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang perbankan syariah. Pendekatan yang dilakukan melalui teori-teori yang berkaitan tentang laba operasional, tabungan *wadi'ah*, dan giro *wadi'ah* untuk mendukung penelitian ini.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data berupa data sekunder sebanyak 30 sampel. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi, berupa laporan keuangan publikasi triwulan PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk., periode 2010-2017. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 23. Variabel dalam penelitian adalah tabungan *wadi'ah* (X_1), giro *wadi'ah* (X_2), dan laba operasional (Y).

Hasil penelitian menunjukkan tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* terhadap laba operasional memiliki hubungan yang kuat, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perolehan R sebesar 0,653. Sedangkan R *square* sebesar 0,426 atau 42,6%, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* sebesar 42,6% dalam menjelaskan perubahan laba operasional pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk., periode 2010-2017. Sedangkan sisanya sebesar 57,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh bahwa tabungan *wadi'ah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional yang ditunjukkan, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,727 > 1,70329$. Giro *wadi'ah* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional yang ditunjukkan, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,525 < 1,70329$.

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS.....	
ISLAM	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel	10
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Kerangka Teori	15
1. <i>Wadi'ah</i> (Titipan).....	15
a. Pengertian <i>Wadi'ah</i>	15
b. Landasan Hukum <i>Wadi'ah</i>	15
c. Rukun <i>Wadi'ah</i> dan ketentuan syariah	17
d. Jenis-jenis <i>Wadi'ah</i>	18
e. Bonus <i>Wadi'ah</i>	19
2. Tabungan <i>Wadi'ah</i>	20
a. Jumlah Setoran Minimal	20
b. Jumlah Penarikan	21
1) Buku Tabungan	21
2) Slip Penarikan	21
3) ATM.....	22
4) Sarana lainnya	22
c. Saldo Tabungan <i>Wadi'ah</i>	23
d. Bonus Tabungan <i>Wadi'ah</i>	23

3. Giro <i>Wadi'ah</i>	24
a. Jumlah Setoran Minimal	25
b. Jumlah Penarikan	25
1) Cek (<i>Cheque</i>)	25
2) Bilyet Giro.....	26
c. Saldo Giro <i>Wadi'ah</i>	26
d. Bonus Giro <i>Wadi'ah</i>	26
4. Laba Operasional	27
a. Laba Kotor	28
b. Beban Operasional	29
5. Pengaruh Tabungan <i>Wadi'ah</i> dan Giro <i>Wadi'ah</i>	30
Terhadap Laba Operasional	
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel.....	39
1. Populasi	39
2. Sampel.....	40
D. Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data	42
1. Statistik Deskriptif	42
2. Uji Asumsi Klasik	42
a. Uji Normalitas.....	42
b. Uji Multikolinearitas	43
c. Uji Heteroskedastisitas.....	43
d. Uji autokorelasi	44
3. Analisis Regresi Berganda	44
4. Uji Hipotesis	45
a. Uji Koefisien Korelasi.....	45
b. Koefisien Determinasi (<i>R square</i>)	45
c. Uji Parsial (uji t).....	46
d. Uji Simultan (uji f).....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Gambaran Umum PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk.....	48
1. Sejarah PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk.....	48
2. Profil Usaha BCA Syariah	49
3. Visi dan Misi BCA Syariah.....	51
4. Struktur Organisasi PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah	55
B. Deskripsi Data Penelitian.....	56
C. Hasil Analisis Data	63

1. Uji Statistik Deskriptif	63
2. Asumsi Klasik	65
a. Uji Normalitas	65
b. Uji Multikolinearitas	67
c. Uji autokorelasi	68
3. Analisis Regresi Berganda	68
4. Uji Hipotesis	70
e. Uji Koefisien Determinasi (<i>R square</i>)	70
f. Uji Parsial (uji t).....	71
g. Uji Simultan (uji f).....	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
E. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Perkembangan Tabungan <i>Wadi'ah</i> dan Giro <i>Wadi'ah</i>	5
Tabel 1.2	: Perkembangan Laba Operasional	7
Tabel 1.3	: Tabel Operasional Variabel	10
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1	: Perkembangan Tabungan <i>Wadi'ah</i> PT. BCA Syariah Tbk	56
	Periode 2010-2017	
Tabel 3.2	: Perkembangan Giro <i>Wadi'ah</i> PT. BCA Syariah Tbk	59
	Periode 2010-2017	
Tabel 3.3	: Perkembangan Laba Operasional PT. BCA Syariah Tbk	61
	Periode 2010-2017	
Tabel 3.4	: Statistik Deskriptif	64
Tabel 3.5	: Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 3.6	: Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 3.7	: Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel 3.8	: Hasil Uji Regresi Berganda	69
Tabel 3.9	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	70
Tabel 3.10	: Uji Parsial (Uji <i>t</i>).....	71
Tabel 3.11	: Uji Simultan (Uji <i>F</i>).....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Kerangka Pikir	37
------------	------------------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	: Struktur Organisasi PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah.....	55
---------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Deskriptif Data Penelitian

Lampiran 2 Hasil *Output* SPSS

Lampiran 3 Tabel Distribusi t

Lampiran 4 Tabel Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan di Indonesia dapat dikatakan sebagai lembaga perantara keuangan yang dapat dijadikan sebagai ukuran kemajuan negara. Perbankan mempunyai peranan penting dalam kegiatan perekonomian suatu Negara, khususnya untuk perbankan syariah, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Lembaga perbankan dapat dijadikan sebagai alternatif bagi masyarakat untuk menyimpan dana, membutuhkan dana, dan membutuhkan layanan jasa perbankan.¹

Perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yakni sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Bank syariah biasa disebut *Islamic Banking* yaitu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan bunga.²

Bank syariah adalah badan usaha yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah, dengan menggunakan sistem bagi hasil, sesuai kesepakatan kedua belah pihak berapa besar jumlah bagi hasil tersebut, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan dan produk lainnya. Bank syariah mempunyai landasan yaitu Al-Qur'an dan Hadis, yang akan bermanfaat bagi

¹Trisadini P. Usanti, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 1.

²Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 20.

manusia untuk mengikuti semua peraturan dan penjelasan yang menyangkut tata cara bermuamalat yang benar.

Bank syariah bertujuan untuk memperoleh laba, laba yang diperoleh tersebut harus benar-benar dari kegiatan usaha yang positif, tanpa ada yang dirugikan. Masyarakat akan percaya pada bank seiring dengan kegiatan beserta hasil yang didapatkan masyarakat tersebut sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

Modal bank syariah salah satunya berasal daridana pihak ketiga. Dana pihak ketiga adalah simpanan yang berasal dari tabungan, giro, dan deposito. Salah satu simpanan yang ada di Bank Syariah adalah simpanan *wadi'ah*. Simpanan *wadi'ah* terbagi menjadi dua, yaitu tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah*.

Tabungan *wadi'ah* merupakan sumber dana dari pihak ketiga bank syariah yang berasal dari masyarakat. Tabungan *wadi'ah* bank syariah menggunakan *wadi'ah yad dhamanah*, dimana bank syariah berhak menggunakan dana tersebut, serta berhak atas pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan dana titipan tersebut. Bank juga harus menjamin pengembalian nominal simpanan *wadi'ah* apabila pemilik dana menarik kembali dananya pada saat tertentu. Bank dapat memberikan insentif kepada nasabah penitip dalam bentuk *fee* atau bonus.

Giro *wadi'ah* merupakan simpanan berupa titipan yang dapat diambil kapan saja dengan menggunakan cek, bilyet, giro, pemindahbukuan atau atas perintah lainnya. Dana dari simpanan *wadi'ah* (tabungan *wadi'ah* dan giro

wadi'ah) akan disalurkan kepada nasabah yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan, kemudian dari hasil pembiayaan tersebut, dari hasil kegiatan bank mengelola dana simpanan *wadi'ah* tersebut, bank akan memperoleh laba.

Umumnya, suatu bank didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang optimal. Laba merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup bank, dimana setiap aktivitas atau kegiatan bank yang berupa transaksi dalam rangka menghasilkan laba dicatat, diklasifikasikan, dan disajikan dalam laporan keuangan, yang digunakan untuk mengukur hasil operasi bank pada suatu periode tertentu. Ukuran keberhasilan suatu bank dapat dilihat dari besar kecilnya laba. Sebab dengan besarnya laba yang diperoleh bank, itu merupakan suatu ukuran keberhasilan bahwa bank telah bekerja dengan efisien. Laba operasional menggambarkan kegiatan atau aktivitas perusahaan yang telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien.

PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk, telah mempunyai nama dalam dunia perbankan di Indonesia melihat potensi perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta Akuisisi no.72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. PT Bank Central Asia (BCA) Tbk, mengakuisisi PT. Utama Internasional Bank (UIB) yang nantinya menjadi PT. BCA Syariah.

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di luar rapat Perseroan Terbatas PT. UIB no. 49 yang dibuat dihadapan notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha dan

perubahan nama dari PT. UIB menjadi menjadi PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya no. AHU 01929.AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010. Tanggal yang sama telah dilakukan penjualan 1 lembar saham ke *BCA Finance*, sehingga kepemilikan saham sebesar 99,9997% dimiliki oleh PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk, dan 0,00003% dimiliki oleh *BCA Finance*. Perubahan kegiatan usaha bank dari bank Konvensional menjadi bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur BI no. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, PT. BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank Umum Syariah.³

PT. BCA Syariah mempunyai peranan penting dalam hal memperoleh keuntungan dari kegiatan usahanya, yaitu menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Dana dari pihak ketiga yang dihimpun menentukan besarnya beban-beban yang menjadi operasional bank. Bank harus menghindari *idle fund* (dana menganggur) dengan cara menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan. Kegiatan dari penyaluran dana ini akan memperoleh pendapatan yang menentukan berapa pendapatan operasional bank. Sehingga, selisih antara pendapatan operasional dan beban operasional tersebut dikatakan laba operasional. Apabila

³<http://www.bcasyariah.co.id//>, diakses pada 20 Januari 2018, pukul 13.00 wib.

laba operasional yang dihasilkan besar, berarti bank telah berhasil melakukan kegiatan operasionalnya dengan efektif dan efisien.⁴

Perubahan dari laba operasional bank syariah, dapat di pengaruhi oleh dana simpanan (*giro waḍi'ah* dan tabungan *waḍi'ah*), dengan asumsi bahwa *giro waḍi'ah* dan tabungan *waḍi'ah* diakui sebesar jumlah dana yang dititipkan pada saat terjadinya transaksi. Penerimaan yang diperoleh atas pengelolaan dana titipan diakui sebagai pendapatan bank. Berikut ini disajikan data, tabungan *waḍi'ah*, dan *giro waḍi'ah* perolehan laba operasional yang ada pada PT. Bank BCA Syariah periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Perkembangan Tabungan *Waḍi'ah* dan Giro *Waḍi'ah*
Pada PT. BCA Syariah
Periode tahun 2010-2017

dalam jutaan rupiah

TAHUN	TABUNGAN <i>Waḍi'ah</i>	GIRO <i>Waḍi'ah</i>
2010	4.360.250	82.531.250
2011	31.252.000	108.153.750
2012	76.161.500	107.569.000
2013	95.588.500	137.823.000
2014	123.082.000	184.035.500
2015	165.134.750	171.862.750
2016	149.320.250	278.422.750
2017	146.568.250	352.972.750

Sumber: Laporan Keuangan PT. BCA Syariah

Dari tabel di atas, diketahui bahwa perkembangan tabungan *waḍi'ah* pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar Rp. 26.891.750,- dari tahun 2010, pada tahun 2012 tabungan *waḍi'ah* juga mengalami peningkatan sebesar

⁴Teddy Hikmat Fauzi, "Manajerialisasi Dana Pihak Ketiga Terhadap Peningkatan Laba Operasional Pada PT. (Persero) Bank Jabar Syariah Bandung", dalam jurnal Aplikasi Manajemen Volume 9, Nomor 3, April 2017, hlm. 852-853

Rp. 44.909.500,- dari tahun 2011, pada tahun 2013 tabungan *wadi'ah* juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 19.427.000,- dari tahun 2012, pada tahun 2014 tabungan *wadi'ah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 27.493.500,- dari tahun 2013, pada tahun 2015 tabungan *wadi'ah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 42.052.750,- dari tahun 2014, pada tahun 2016 tabungan *wadi'ah* mengalami penurunan sebesar Rp. 15.814.500,- dari tahun 2015, pada tahun 2017 tabungan *wadi'ah* mengalami penurunan sebesar Rp. 2.752.000,- dari tahun 2016. perkembangan giro *wadi'ah* pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar Rp.25.622.500,- dari tahun 2010, sedangkan pada tahun 2012 giro *wadi'ah* mengalami penurunan sebesar Rp. 584.750,- dari tahun 2011, pada tahun 2013 giro *wadi'ah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 30.254.000,- dari tahun 2012, pada tahun 2014 giro *wadi'ah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 46.212.500,- dari tahun 2013, pada tahun 2015 giro *wadi'ah* mengalami penurunan sebesar Rp. 12.172.750,- dari tahun 2014, pada tahun 2016 giro *wadi'ah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 108.560.000,- dari tahun 2015, pada tahun 2017 giro *wadi'ah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 74.550.000,- dari tahun 2016. Selanjutnya data perkembangan laba operasional akan ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Perkembangan Laba Operasional
Pada PT. BCA Syariah
Periode Tahun 2010-2017

dalam jutaan rupiah

TAHUN	LABA OPERASIONAL
2010	4.172.500
2011	5.470.000
2012	4.890.750
2013	9.825.500
2014	9.795.250
2015	17.694.000
2016	27.103.000
2017	36.846.250

Sumber: Laporan Keuangan PT. BCA Syariah

Dari tabel di atas, diketahui bahwa perkembangan laba operasional pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.307.500,- dari tahun 2010, sedangkan pada tahun 2012 laba operasional juga mengalami penurunan sebesar Rp.580.250,- dari tahun 2011, pada tahun 2013 laba operasional mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.934.750,- dari tahun 2012, pada tahun 2014 laba operasional juga mengalami penurunan sebesar Rp. 30.250,- dari tahun 2013, pada tahun 2015 laba operasional mengalami peningkatan sebesar Rp. 7.898.750,- dari tahun 2014, pada tahun 2016 laba operasional mengalami peningkatan sebesar Rp. 9.411.250,- dari tahun 2015, pada tahun 2017 laba operasional juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 9.743.250,- dari tahun 2016.

Pada tahun 2012 laba operasional menurun dari tahun 2011 dikarenakan salah satu simpanan BCA syariah yaitu giro *wadi'ah* mengalami penurunan ditahun tersebut, namun tabungan *wadi'ah* mengalami kenaikan. Kemudian pada tahun 2015 laba operasional mengalami peningkatan yang besar

dikarenakan salah satu simpanan BCA Syariah berupa tabungan *wadi'ah* mengalami peningkatan yang besar, namun giro *wadi'ah* mengalami penurunan, begitu juga pada tahun 2016 laba operasional mengalami peningkatan yang besar dikarenakan salah satu simpanan BCA syariah yaitu giro *wadi'ah* mengalami peningkatan yang besar, namun tabungan *wadi'ah* mengalami penurunan. Pada tahun 2017 laba operasional mengalami peningkatan yang besar dikarenakan simpanan BCA syariah yaitu giro *wadi'ah* mengalami peningkatan yang cukup besar, namun tabungan *wadi'ah* mengalami penurunan.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tahun ke tahun PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk., mengalami masalah yaitu laba operasional yang mengalami penurunan tidak diikuti oleh giro *wadi'ah* yang mengalami kenaikan, sedangkan laba operasional mengalami peningkatan, tidak diikuti oleh tabungan *wadi'ah* mengalami penurunan, hal itu berarti terjadi ketidak sesuaian dengan teori dengan praktek. Tabungan *wadi'ah* yang mengalami *fluktuasi*, namun giro *wadi'ah* mengalami peningkatan. Laba operasional pada PT. BCA Syariah mengalami *fluktuasi*. Tidak sejalan dengan teori Sunarto Zulkifli, bahwa teorinya dijelaskan dana simpanan yang menggunakan prinsip *wadi'ah yad-dhamanah* dengan konsekuensi dari prinsip tersebut adalah ketiadaan sistem bagi hasil dari bank untuk nasabah atau penerimaan yang diperoleh atas pengolahan dana titipan diakui sebagai

pendapatan bank dan bukan merupakan keuntungan yang harus dibagikan.⁵ Namun, fenomena yang terjadi pada PT. BCA Syariah menunjukkan adanya fluktuasi pada laba operasional yang diduga ada kaitannya dengan fluktuasi pada tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah*

Dari fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tabungan *wadi'ah*, dan giro *wadi'ah* dalam mempengaruhi perubahan laba operasional. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* dan Giro *Wadi'ah* terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk., Periode 2010 sampai 2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menemukan beberapa masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tabungan *wadi'ah* mengalami *fluktuasi*, namun laba operasional mengalami *fluktuasi*.
2. Giro *wadi'ah* mengalami peningkatan dan diikuti dengan laba operasional mengalami *fluktuasi*.
3. Laba operasional mengalami *fluktuasi*, namun giro *wadi'ah* mengalami peningkatan sedangkan tabungan *wadi'ah* mengalami *fluktuasi*.
4. Tabungan *wadi'ah* mengalami *fluktuasi* periode tahun 2010-2017.
5. Giro *wadi'ah* mengalami peningkatan dari tahun 2010-2017.
6. Laba Operasional mengalami *fluktuasi* periode tahun 2010.-2017.

⁵Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007), hlm. 61.

7. Tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* mempengaruhi laba operasional.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan uraian di atas, maka peneliti hanya membatasi masalah pada pengaruh tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah periode 2010 sampai 2017.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Defenisi operasional variabel ditentukan untuk memberikan penjelasan masing-masing variabel yang dimaksud. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1.3
Tabel Operasional Variabel

NO	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Tabungan <i>wadi'ah</i> (X_1)	Tabungan <i>wadi'ah</i> (X_1) adalah titipan pihak ketiga atau simpanan yang penarikannya hanya dapat di-lakukan berda-sarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dan nasabah dengan meng-gunakan media penarikan buku atau kartu tabungan, ATM (<i>automatic teller machine</i>) dan <i>debit card</i> . Dimana dalam hal ini nasabah bertindak sebagai penitip yang	a. Jumlah setoran minimal b. Jumlah penarikan c. Saldo tabungan <i>wadi'ah</i> d. Bonus tabungan <i>wadi'ah</i>	Rasio

		memberikan hak kepada bank untuk menggunakan atau memanfaatkan barang titipan. ⁶		
2	Giro <i>wadi'ah</i> (X_2)	Giro <i>wadi'ah</i> (X_2) adalah titipan pihak ketiga atau simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan menggunakan media penarikan berupa cek, bilyet giro, kuitansi ataupun alat perintah bayar lainnya. ⁷	a. Jumlah setoran minimal b. Jumlah penarikan c. Saldo giro <i>wadi'ah</i> d. Bonus giro <i>wadi'ah</i>	Rasio
3	Laba operasional (Y)	Laba operasional yang sering di sebut juga laba usaha yang merupakan selisih antara laba kotor dan beban usaha dengan menggunakan laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. ⁸	a. Laba kotor b. Beban operasional	Rasio

⁶*Ibid.*, hlm 99.

⁷*Ibid.*, hlm 107.

⁸Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 4

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah tabungan *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba operasional pada PT. BCA Syariah periode 2010 sampai 2017?
2. Apakah giro *wadi'ah* berpengaruh terhadap laba operasional pada PT. BCA Syariah periode 2010 sampai 2017?
3. Apakah tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* berpengaruh secara simultan terhadap laba operasional pada PT. BCA Syariah periode 2010 sampai 2017?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap laba operasional pada PT. BCA Syariah periode 2010 sampai 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh giro *wadi'ah* terhadap laba operasional pada PT. BCA Syariah periode 2010 sampai 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* secara simultan terhadap laba operasional pada PT. BCA Syariah periode 2010 sampai 2017.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman, wawasan, dan pengetahuan dalam menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh dari bangku kuliah, dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana (S1) pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Bagi PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah terkait pengaruh tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* terhadap laba operasional yang berperan sebagai salah satu ukuran tingkat kinerja bank.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi ilmiah dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* terhadap laba operasional. Serta penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang membutuhkan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan peneliti dalam hal menyusun skripsi ini, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua yang terdiri dari landasan teori yang menguraikan tentang kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, serta teknik analisis data, dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas dan uji linealitas untuk menguji hubungan kedua variabel dalam penelitian, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Bab keempat menguraikan tentang gambaran umum PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, serta pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* terhadap laba operasional pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang diberikan dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Wadi'ah* (Titipan)

a. Pengertian *Wadi'ah*

Wadi'ah merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik dalam bentuk perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan di kembalikan kapan saja apabila si penitip menarik sejumlah dana atau barang yang dititipkannya.¹ Dana atau barang yang dititipkan oleh pemilik atau nasabah dapat berupa suatu yang berharga seperti uang, barang, dokumen, surat berharga, barang lain yang berharga disisi Islam.²

b. Landasan Hukum *Wadi'ah*

Dasar hukum yang melandasi akad *wadi'ah* terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 283 dan surah An-Nisa ayat 58 adalah sebagai berikut³:

... فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ ۖ

أَمْنَتَهُرُ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُرُ ... ﴿٢٨٣﴾

¹Heri Sutanto dan Khairul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 179.

²Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2009), hlm. 113.

³Muhammad Syafi'i Antonio, *Islamic Banking Bank Syariah: dari Teori dan Praktek*, (Jakarta: Gema Insan, 2005), hlm. 85.

Artinya: Tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah.⁴ (Q.S al-Baqarah ayat 283)

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا... ﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya.⁵(QS. An-Nisa ayat 58)

Berdasarkan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila bila dalam melakukan akad *wadi'ah* harus didasarkan pada rasa saling percaya, selalu menepati janji sehingga tidak pernah mengingkarinya, dan saling baik sangka antara masing-masing pihak. Semua kewajiban dan haknya harus dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan dengan sebaik-baiknya. Penerima titipan harus dapat menunaikan amanat yang diberikan oleh penitip harta kepadanya. Penerima titipan harus dapat mempercayai dirinya bahwa ia sanggup menjaga harta titipan yang diserahkan kepadanya, karena bila ia tidak mempercayai dirinya untuk menjaga harta tersebut berarti ia tidak sanggup untuk menjaga harta tersebut bahkan untuk mengelolanya, jika si penitip memberi izin untuk mengelola harta tersebut. Hukumnya haram, bila penerima berpura-pura mengatakan sanggup, tetapi dalam hatinya ia tidak menjaganya dengan benar hingga

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Darwis Sunnah, 2012), hlm. 5.

⁵ *Ibid.*, hlm. 98.

mengalami kerusakan atau lenyapnya barang yang dititipkan atau ia melakukan penipuan, sesuai dengan sabda Rasulullah yaitu:

أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَىٰ مَنْ ائْتَمَنَكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ

Artinya: “Tunaikanlah amanah (titipan) kepada yang berhak menerimanya, dan janganlah membalas khianat kepada orang-orang yang telah mengkhianatimu”⁶. (HR. Abu Dawud, at-Tirmidzi, dan al-Hakim).

Berdasarkan hadis tersebut dapat disimpulkan bahwa orang yang sudah menerima titipan dari orang lain harus sanggup, jujur, dan bisa menjaga titipan tersebut. Orang-orang yang merasa mampu dan sanggup menerima barang titipan adalah orang yang akan mendapatkan pahala karena didalamnya mengandung nilai ibadah dan mempunyai sosial yang tinggi dan baik.

c. Rukun *wadi'ah* dan ketentuan syariah

Rukun merupakan salah satu hal yang sangat penting yang harus dilakukan, jika rukun tersebut tidak ada salah satu, maka akad *wadi'ah* tidak sah. *Wadi'ah* mempunyai empat rukun yang harus dilaksanakan. Adapun rukun yang harus dipenuhi dalam transaksi dengan prinsip *wadi'ah* adalah sebagai berikut:

- 1) Barang/uang yang dititipkan/disimpan (*wadi'ah*).
- 2) Pemilik barang/uang yang bertindak sebagai pihak yang menitipkan (*muwaddi'*).

⁶Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 286.

3) Pihak yang menyimpan atau memberikan jasa *custodian* (*mustawda*).

4) Ijab qabul (*shigat*).⁷

Ketentuan syariah tentang *wadi'ah* dapat di jelaskan sebagai berikut:

- 1) Pelaku harus cakap hukum, baligh dan mampu menjaga serta memelihara barang titipan.
- 2) Objek *wadi'ah*, benda yang dititipkan tersebut jelas dan diketahui spesifikasinya oleh pemilik dan penyimpan.
- 3) Ijab qabul /serah terima adalah pernyataan dan ekspresi saling rela/ridha diantara pihak-pihak pelaku yang dilakukan secara tertulis, verbal, atau melalui cara-cara dengan menggunakan teknologi canggih atau komunikasi modern.⁸

d. Jenis-jenis *wadi'ah*

Dalam perkembangannya, *wadi'ah* dapat terbagi atas dua macam yaitu:

- 1) *Wadi'ah yad amanah*, yaitu barang yang dititipkan sekali tidak boleh dipergunakan oleh pihak yang menerima titipan, barang tersebut tidak disatukan atau dicampurkan dengan barang lain. Barang titipan tersebut harus dijaga sedemikian rupa sehingga tidak rusak atau hilang. Antara jenis barang yang dititipkan tidak boleh dicampur, tetapi terpisahkan penyimpanannya. Misalnya,

⁷Sunarto Zulkifli, *Op.Cit.*, hlm. 35.

⁸Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 250.

barang berupa uang hendaknya terpisah dengan barang berupa perak atau emas maupun surat berharga.

2) *Wadi'ah yad dhamanah* adalah barang yang dititipkan boleh dipergunakan atau dimanfaatkan oleh penerima titipan asalkan penggunaannya harus sesuai dengan prinsip syariah, berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah, dengan syarat bank harus mengganti keuntungan dan kerugian yang terjadi berkaitan dengan penggunaan barang tersebut. Bank dapat memberikan insentif kepada nasabah dalam bentuk bonus asalkan jumlahnya tidak tidak disetujui sebelumnya dan harus diberikan oleh bank kepada nasabah dengan sukarela atau ikhlas.⁹

e. Bonus *wadi'ah*

Bonus *wadi'ah* adalah bonus yang diberikan bank kepada nasabah simpanan *wadi'ah* sebagai *return* berupa uang kepada nasabah tabungan *wadi'ah* sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya di bank tersebut. Bonus *wadi'ah* dapat diperoleh dari hasil usaha yang dilakukan bank syariah dalam hal menggunakan atau memanfaatkan dana yang dititipkan atau disimpan nasabah kepada bank atas izin dari nasabah sendiri. Bank dapat memberikan semacam bonus kepada nasabah *wadi'ah*. Bonus ini diberikan bank sendiri tanpa ada persetujuan sebelumnya dengan nasabah sebagai pemilik uang.

⁹Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 351-352.

2. Tabungan *Wadi'ah*

Tabungan *wadi'ah* adalah simpanan/titipan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan alat penarikan seperti buku tabungan, ATM (*Automatic Teller Machine*), dan debit card, slip penarikan. Prinsip tabungan *wadi'ah* yang digunakan sama dengan giro *wadi'ah* yaitu menggunakan prinsip *wadi'ah yad dhamanah*. Bank sebagai penerima titipan berhak untuk menggunakan dana nasabah dan berhak mendapat keuntungan dari hasil penggunaan dana tersebut. Nasabah akan mendapat jaminan keamanan atasdananya, ia juga berhak mendapat insidentil apabila sudah diperjanjikan atau sudah melakukan kesepakatan diawal akad.¹⁰ Nasabah yang akan menabung di bank syariah akan mengisi formulir pembukaan tabungan sesuai dengan data identitasnya dan menentukan berapa besar jumlah setoran awal untuk mengisi tabungan tersebut dan akan menjadi saldo awal tabungan *wadi'ah*.

a. Jumlah Setoran Minimal

Bank syariah akan memberikan informasi tentang setoran minimal pada saat pembukaan tabungan *wadi'ah*. Jumlah setoran minimal pada umumnya tergantung masing-masing bank. Beberapa bank syariah menentukan setoran pertama sebesar Rp.50.000,- dan menentukan setoran minimal untuk setoran berikutnya yaitu sebesar Rp. 10.000,-.

¹⁰Gemala Dewi Wirdyaningsih, dan Yuni Salma, *Hukum Perikatan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 167-168.

b. Jumlah Penarikan

Penarikan tabungan *wadi'ah* adalah pengambilan sejumlah dana yang dilakukan oleh nasabah yang ada di bank syariah. Ada perbedaan kebijakan yang diberikan oleh bank syariah terkait dengan penarikan dana dari rekening tabungan *wadi'ah*. Semuanya dapat dilihat dari segi jumlah penarikan maupun frekuensi penarikan.

Tabungan *wadi'ah* memiliki alat penarikan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Buku Tabungan

Salah satu bukti bahwa nasabah tersebut adalah nasabah penabung di bank syariah dengan adanya buku tabungan. Buku tabungan adalah buku yang menggambarkan mutasi setoran, penarikan, dan saldo atas setiap transaksi yang terjadi.

2) Slip Penarikan

Slip penarikan adalah formulir yang tersedia di bank syariah untuk kepentingan nasabah yang ingin melakukan penarikan tabungan dalam jumlah tertentu. Pada slip penarikan, nasabah harus mengisi nama pemilik rekening, nomor rekening, dan jumlah penarikan baik angka maupun huruf, serta menandatangani slip penarikan. Setelah menyerahkan slip penarikan dan menyerahkan buku tabungan, maka bank syariah akan memberikan sejumlah dana yang tertera pada slip penarikan tersebut.¹¹

¹¹Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011) hlm. 75.

3) ATM

Sarana tercepat untuk memperoleh sejumlah uang yang ada di bank adalah dengan menggunakan ATM. Hampir semua bank syariah memberikan fasilitas ATM untuk menawarkan produk tabungan dan memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi penarikan dan lainnya sesuai dengan layanan yang ada di mesin ATM. Keuntungan dengan adanya ATM ini adalah bank syariah memperoleh *fee* bulanan atas ATM yang dinikmati oleh nasabah tersebut. *Fee* ATM bulanan yang didapat bank syariah tergantung dari masing-masing bank yang bersangkutan. Biasanya bank syariah membebankan *fee* kepada nasabah sebesar Rp 5.000,- perbulan.

4) Sarana Lainnya

Bank syariah memberikan sarana lainnya dalam bentuk formulir transfer. Formulir transfer adalah sarana pemindahbukuan yang disediakan untuk nasabah yang ingin melakukan transfer baik ke bank syariah maupun ke bank lain. Sarana penarikan lainnya yaitu bagi nasabah prima, nasabah yang memiliki sejumlah dana besar di bank syariah tersebut, penarikan dana dapat diantar oleh bank syariah. Jadi, nasabah tidak perlu datang untuk menarik dananya, dengan menelpon atau menghubungi bank syariah, maka pegawai bank syariah akan mengantarkan dana sesuai dengan penarikannya. Kemudian nasabah akan menandatangani slip penarikan di rumah atau dikantor.¹²

¹²*Ibid*, hlm. 76

c. Saldo Tabungan *Waqi'ah*

Bank syariah memiliki kebijakan atas saldo minimal tabungan *waqi'ah*. Besarnya saldo minimal tabungan *waqi'ah* tergantung pada bank syariah masing-masing. Kebijakan saldo minimal tabungan *waqi'ah* diperlukan untuk membayar biaya administrasi atas penutupan rekening tabungan apabila nasabah ingin menutup tabungan tersebut.

d. Bonus Tabungan *Waqi'ah*

Bonus tabungan *waqi'ah* merupakan balas jasa yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah yang menabung dengan tabungan *waqi'ah*.¹³ Penentuan besarnya tabungan *waqi'ah* dapat dilihat pada rumus berikut:

- 1) Bonus tabungan *waqi'ah* atas dasar saldo terendah, yaitu tarif bonus *waqi'ah* dikalikan dengan saldo terendah perbulan yang bersangkutan.

Tarif bonus *waqi'ah* x saldo terendah bulan ybs

- 2) Bonus *waqi'ah* atas dasar saldo rata-rata harian, yaitu tarif bonus *waqi'ah* dikalikan dengan saldo rata-rata harian bulan yang bersangkutan.

Tarif bonus *waqi'ah* x saldo rata-rata harian ybs

¹³*Ibid*, hlm. 79.

- 3) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo harian, yaitu tarif bonus *wadi'ah* dikalikan dengan saldo harian yang bersangkutan dikali hari efektif.¹⁴

Tarif bonus <i>wadi'ah</i> x saldo harian ybs x hari efektif
--

3. Giro *Wadi'ah*

Giro *wadi'ah* merupakan giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah* yakni titipan yang bisa diambil kapan saja jika pemiliknya menghendaki dengan menggunakan alat penarikan berupa cek, bilyet giro, kuitansi, ataupun pembayaran lainnya. Dalam perbankan syariah, giro *wadi'ah* termasuk jenis *wadi'ah yad dhamanah*, dimana atas seizin dari nasabahnya, bank dapat menggunakan dana yang disimpan atau dititipkannya dengan menjamin bahwa bank akan mengembalikan dana itu secara utuh. Bank memiliki tanggung jawab atas segala risiko yang dihadapinya dalam mengelola dana tersebut. Bila nasabah tidak memperbolehkan dananya digunakan, maka termasuk jenis *wadi'ah yad amanah*.

Dalam proses *wadi'ah yad dhamanah*, bank tidak mendapatkan upah dari nasabah atas jasa titipannya, tetapi ia berhak memiliki semua hasil keuntungan yang diperoleh dari hasil penggunaan dana nasabah yang bersangkutan.

¹⁴Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hlm. 346-347.

a. Jumlah Setoran Minimal

Giro *wadi'ah* yang ada di bank syariah memiliki ketentuan tentang jumlah setoran minimal yaitu sebesar Rp. 1.000.000,-. Ini merupakan saldo terendah dari pemilik rekening giro *wadi'ah*. Pencairan dananya dilakukan kapan saja pada saat diperlukan, dengan syarat saldonya cukup sesuai dengan sejumlah dana yang ada di rekening tersebut.

b. Jumlah Penarikan

Pemegang rekening giro *wadi'ah* yang membutuhkan dana akan menarik dananya atau memindahkan dananya ke rekening lain, maka transaksi penarikan atau pemindahbukuan dapat dilakukan menggunakan cek dan bilyet giro. Jumlah penarikan untuk giro *wadi'ah* tergantung dari sebesarapa besar yang ingin ditarik dan tersedia pada rekening giro *wadi'ah* yang bersangkutan. Giro *wadi'ah* dapat dicairkan dengan menggunakan sarana penarikan sebagai berikut:

1) Cek (*Cheque*)

Cek merupakan salah satu alat penarikan rekening giro *wadi'ah* dan merupakan surat perintah pembayaran yang diberikan oleh nasabah kepada bank penerbit giro.¹⁵

¹⁵Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 68-72

2) Bilyet Giro

Bilyet giro merupakan alat penarikan giro *wadi'ah* selain cek.

Bilyet giro ini dapat digunakan oleh pemilik rekening giro apabila akan melakukan penarikan secara nontunai atau pemindahbukuan.

c. Saldo Giro *Wadi'ah*

Bank syariah menentukan kebijakan tentang saldo minimal yang ada di rekening pemegang giro *wadi'ah*. Biasanya pemegang rekening giro *wadi'ah* adalah pengusaha perorangan atau badan usaha. Saldo minimal giro tersebut sebesar Rp 1.000.000,- dan digunakan untuk transaksi perdagangan.

d. Bonus Giro *Wadi'ah*

Bonus giro *wadi'ah* dapat ditentukan oleh bank syariah bila saldo pada rekening gironya mencapai diatas Rp 1.000.000,-. Besarnya saldo giro *wadi'ah* yang mendapatkan bonus *wadi'ah* dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

- 1) Rp 1.000.000,- s.d Rp 50.000.000,-
- 2) Diatas Rp 50.000.000,- s.d Rp 100.000.000,-
- 3) Diatas Rp. 100.000.000,-

Penentuan besarnya tabungan *wadi'ah* dapat dilihat pada rumus berikut:

- 1) Bonus giro *wadi'ah* atas dasar saldo terendah, yaitu tarif bonus *wadi'ah* dikalikan dengan saldo terendah perbulan yang bersangkutan.

Tarif bonus <i>wadi'ah</i> x saldo terendah bulan ybs

- 2) Bonus *waḍi'ah* atas dasar saldo rata-rata harian, yaitu tarif bonus *waḍi'ah* dikalikan dengan saldo rata-rata harian bulan yang bersangkutan.

$$\text{Tarif bonus } waḍi'ah \times \text{saldo rata-rata harian ybs}$$

- 3) Bonus *waḍi'ah* atas dasar saldo harian, yaitu tarif bonus *waḍi'ah* dikalikan dengan saldo harian yang bersangkutan dikali hari efektif.¹⁶

$$\text{Tarif bonus } waḍi'ah \times \text{saldo harian ybs} \times \text{hari efektif}$$

4. Laba Operasional

Setiap Bank di Indonesia tujuannya adalah memperoleh laba, akan tetapi untuk Bank Syariah laba yang diperoleh harus benar-benar berasal dari kegiatan yang berasal dari transaksi yang halal dan sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Bank selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Laba merupakan suatu pengukuran kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Laba yang sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa mendatang.

¹⁶Adiwarman A. Karim, *Op.Cit.*, hlm. 348-349.

Adapun laba yang didapat dari aktivitas suatu bank dinamakan laba operasi. Laba operasi adalah pendapatan total dari operasi dikurangi harga pokok penjualan dan biaya operasi lainnya (tidak termasuk beban bunga dan pajak penghasilan).¹⁷ Laba operasional menggambarkan kegiatan bagaimana aktivitas operasi perusahaan yang dijalankan dan dikelola secara baik dan menggunakan teknik yang baik pula, serta terlepas dari semua kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan.¹⁸ Laba operasional bertujuan untuk mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dan beban operasional.

Laba operasional dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dari hasil pengelolaan dana tabungan *mudharabah*, giro *mudharabah*, deposito *mudharabah*, tabungan *wadiah*, dan giro *wadiah*. Dalam hal ini peneliti hanya membahas tentang laba operasional pada tabungan *wadiah* dan giro *wadiah* saja.

Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan laba operasional adalah sebagai berikut:¹⁹

$$\text{Laba Operasional} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasional}$$

Komponen laba operasional akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Laba Kotor

Laba kotor dapat dihitung berdasarkan penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan. Untuk menentukan besarnya persentase

46. ¹⁷Charles T. Hongren, *Akuntansi Biaya* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2006), hlm.

¹⁸Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Akasara, 2014), hlm. 205.

¹⁹Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 153.

laba kotor dapat dihitung dengan cara membagi laba kotor dengan penjualan bersih.

Besarnya persentase laba kotor untuk periode berjalan diasumsikan sama dengan besarnya persentase laba kotor yang dihasilkan pada periode sebelumnya. Persentase laba kotor yang diperoleh dari periode sebelumnya ini lalu akan dikalikan dengan penjualan bersih aktual periode berjalan untuk mengestimasi harga pokok penjualan. Lalu besarnya estimasi harga pokok penjualan ini akan dikurangkan dari harga pokok barang yang tersedia untuk dijual, untuk menentukan besarnya estimasi persediaan akhir.²⁰

b. Beban Operasional

Beban operasional adalah beban yang terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi. Beban penjualan adalah beban-beban yang berkaitan langsung dengan segala aktivitas perusahaan atau aktivitas yang mendukung operasional penjualan, contoh beban penjualan adalah beban gaji karyawan bagian penjualan, beban pengiriman barang, komisi penjualan, beban iklan, beban perlengkapan, dan beban penyusutan peralatan. Adapun untuk beban umum dan administrasi dikeluarkan dalam rangka mendukung aktivitas kantor (administrasi) dan operasi umum, contohnya adalah beban gaji atau upah karyawan kantor, beban perlengkapan kantor, beban utilitas kantor, dan beban penyusutan peralatan kantor.

²⁰Hery, *Teori Akuntansi, Ibid*, hlm. 155-157.

5. Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* dan Giro *Wadi'ah* terhadap Laba Operasional

Bank syariah adalah salah satu badan usaha yang menjalankan kegiatan ekonomi berdasarkan ketentuan yang berlaku, berdasarkan Al-Quran dan Hadis. Bank syariah merupakan kunci dari segala masalah yang dihadapi masyarakat baik dalam hal mendapatkan sejumlah dana dengan pembiayaan, maupun dalam hal menyimpan dana atau uang tersebut sehingga rasa aman dan perlindungan bisa dirasakan karena bank akan menjamin semua dana yang telah diamanahkan kepadanya.

Adapun teori yang menghubungkan antara tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* terhadap laba operasional, seperti yang dikemukakan Sunarto Zulkifli yaitu:

“Dana simpanan (tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah*) diakui sebesar jumlah dana yang dititipkan pada saat terjadinya transaksi. Penerimaan yang diperoleh atas pengelolaan dana titipan dapat diakui sebagai pendapatan bank dan bukan merupakan unsur keuntungan yang harus dibagikan”.²¹

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwatabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* berkaitan dengan laba, karena proses yang dilakukan oleh bank untuk menggunakan dana tersebut bertujuan untuk memperoleh laba. Laba yang dihasilkan merupakan pendapatan bank tanpa harus dibagikan kepada pihak lain. Ini dikarenakan bank yang mengelola atas izin dari sipemilik dana atau nasabah tidak melakukan perjanjian di awal akad tentang berapa besar bonus yang didapatkannya, akan tetapi bank dapat memberikan bonus tersebut untuk tetap menjaga hubungan baik dengan nasabah. Semua

²¹Sunarto Zulkifli, *Op. Cit.*, hlm. 98.

dana yang disimpan baik itu berupa tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* harus dikembalikan seutuhnya berapa besar jumlah dana tersebut yang disimpan di bank syariah, kapan saja nasabah membutuhkannya hingga ia melakukan penarikan atas dana tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian yang sebelumnya yang relevan dan menjadi rujukan bagi penelitian ini, hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel dan Analisis	Hasil Penelitian	Perbedaan penelitian
1	Yesia Karlina (Skripsi Program Studi Strata I Manajemen Ekstensi Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan, 2011)	Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba Operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Simpanan Dana Pihak Ketiga (X_1) Jumlah Kredit Yang disalurkan (X_2) Laba Operasional (Y) Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda menggunakan perhitungan <i>statistic</i> dengan bantuan SPSS versi 22	Secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa hanya giro saja yang berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Sedangkan deposito, tabungan, dan jumlah kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yesia Karlina ²² terletak variabel penelitian yakni menggunakan giro, deposito, tabungan, dan kredit sebagai variabel independen. Perbedaan lain terletak pada objek penelitian yaitu PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, tahun penelitian yaitu tahun 2011. Sedangkan persamaannya yaitu adanya kesamaan terhadap variabel penelitian, dimana peneliti sebelumnya menggunakan giro dan tabungan sebagai variabel

²²Yesia Karlina, "Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba Operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk" (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2011), hlm. 1.

					independen dan laba sebagai variabel dependen, dan memiliki kesamaan terhadap metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda.
2	Ranny Komalasari Dewi (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia, Bandung, 2008)	Pengaruh Simpanan Giro <i>Wadi'ah Yad Dhamana h</i> Terhadap Laba Operasional Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah	Simpanan Giro <i>Wadi'ah Yad Dhamana</i> (X) Laba Operasional (Y) Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana menggunakan perhitungan <i>statistic</i> dengan bantuan SPSS 22	Simpanan giro <i>wadi'ah yad dhamana h</i> memiliki pengaruh terhadap laba operasional pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ranny Komalasari Dewi ²³ terletak pada variabel penelitian yaitu hanya menggunakan giro <i>wadi'ah yad dhamana h</i> sebagai variabel independen. Perbedaan lain terletak pada objek penelitian yaitu pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, tahun penelitian yaitu tahun 2008, serta metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Sedangkan persamaannya yaitu adanya kesamaan variabel penelitian, dimana peneliti

²³Ranny Komalasari Dewi, "Pengaruh Simpanan Giro Wadiah Yad Dhamana Terhadap Laba Operasional Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah" (Skripsi, Universitas Komputer Indonesia Bandung, 2008), hlm. 1.

					sebelumnya menggunakan giro <i>wadi'ah yad dhamanah</i> sebagai variabel independen dan laba operasional sebagai variabel dependen.
3	Sri Aisyah /2016 IAIN Padangsidimpuan	Pengaruh Giro <i>Wadi'ah</i> dan Tabungan <i>Wadi'ah</i> terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode Januari 2013- Februari 2016)	Giro <i>Wadi'ah</i> (X_1) Tabungan <i>Wadi'ah</i> (X_2) Laba Operasional (Y) Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda menggunakan perhitungan <i>statistic</i> dengan bantuan SPSS versi 22	Dari hasil penelitian menunjukkan giro <i>wadi'ah</i> dan tabungan <i>wadi'ah</i> terhadap laba operasional memiliki hubungan yang kuat, hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan R sebesar 0,607, sedangkan R <i>square</i> sebesar 0,368 atau 36,8% , hasil pengujian parsial (uji t) diperoleh bahwa giro <i>wadi'ah</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional, tabungan <i>wadi'ah</i> secara	Pada penelitian dari Sri Aisyah ²⁴ yaitu menggunakan variabel giro <i>wadi'ah</i> (X_1), tabungan <i>wadi'ah</i> (X_2), dan laba operasional (Y), sedangkan peneliti menggunakan variabel tabungan <i>wadi'ah</i> (X_1), variabel giro <i>wadi'ah</i> (X_2), dan Laba Operasional (Y)

²⁴ Sri Aisyah, “Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia (Periode Januari 2013 - September 2016)” (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2016) hlm.1.

				parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional PT. Bank Muamalat Indonesia	
--	--	--	--	---	--

C. Kerangka Pikir

Tabungan *wadi'ah* merupakan sumber dana yang dapat dihimpun oleh Bank Syariah dari masyarakat yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan buku tabungan, ATM (*Automatic Teller Machine*), *debit card*, dan slip penarikan.

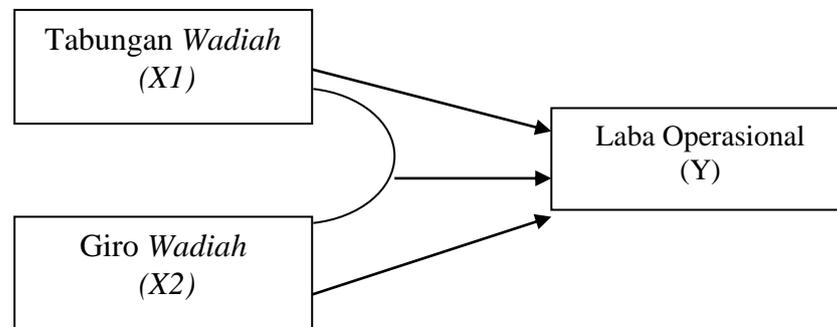
Giro *wadi'ah* merupakan sumber dana yang dapat dihimpun oleh Bank Syariah dari masyarakat, dimana dalam pencairannya menggunakan cek, bilyet giro, dan lain-lain.

Laba Operasional adalah laba yang diperoleh dari kegiatan usaha pokok suatu perusahaan yang bersangkutan dalam jangka waktu tertentu. Laba operasional menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien.

Tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* merupakan dana titipan pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank Syariah, dengan dana yang sudah terkumpul akan dikelola dan akan menghasilkan pendapatan termasuk laba operasional Bank Syariah. Bahwa dana simpanan yang dikelola oleh Bank Syariah dengan ketentuan hasil dari keuntungan yang didapat merupakan laba untuk Bank Syariah dan bukan merupakan keuntungan yang harus dibagikan.

Tabungan *wadi'ah* dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (X_1). Giro *wadi'ah* dalam penelitian ini juga merupakan variabel bebas (X_2). Laba Operasional dalam penelitian ini merupakan variabel terikat (Y).

**Skema I
Kerangka Pikir**



D. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan teoritis atau jawaban sementara dalam penelitian. Jawaban sementara ini akan diuji kebenarannya melalui hasil analisis data.²⁵ Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

a. Tabungan *wadī'ah*

H_{01} : Tidak ada pengaruh tabungan *wadī'ah* secara parsial terhadap laba operasional pada PT. BCA Syariah, periode 2010-2017.

H_{a1} : Ada pengaruh tabungan *wadī'ah* secara parsial terhadap laba operasional pada PT. BCA Syariah, periode 2010-2017.

b. Giro *wadī'ah*

H_{02} : Tidak ada pengaruh giro *wadī'ah* secara parsial terhadap laba operasional pada PT. Bank BCA Syariah, periode 2010-2017.

H_{a2} : Ada pengaruh giro *wadī'ah* secara parsial terhadap laba operasional pada PT. BCA Syariah, periode 2010-2017.

²⁵Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi* (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2012), hlm. 62.

c. Laba Operasional

H_{03} : Tidak ada pengaruh tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* secara simultan terhadap laba operasional pada PT. Bank BCA Syariah, periode 2010-2017.

H_{a3} : Ada pengaruh tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* secara simultan terhadap laba operasional pada PT. Bank BCA Syariah, periode 2010-2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank BCA Syariah, dengan mengakses *website* resmi Bank Indonesia yaitu www.ojk.go.id. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2018 sampai dengan Juni 2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.¹ Penelitian ini dilakukan berdasarkan runtun waktu (*time series*) yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan bahwa data *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi menunjukkan pada sekumpulan objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok. Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, benda, dan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

²Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 183.

sebagainya.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tentang tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, dan laba operasional pada PT. Bank BCA Syariah, pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2017. Jadi, populasi dalam penelitian ini selama 8 tahun x 4 triwulan= 32 triwulan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.⁴ Sampel digunakan agar peneliti bisa lebih memahami data yang digunakan, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *Sampling* Jenuh. Teknik *sumpling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.⁵ Apabila subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau tergantung dari kemampuan sipeneliti.

Adapun sampel dalam peneletian ini selama 8 tahun adalah di mulai dari tahun 2010 sampai 2017, hal ini terjadi karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, semua populasi dapat diambil untuk dijadikan sebagai sampel. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 8 tahun x 4 triwulan = 32 sampel.

³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 99

⁴Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 118.

⁵Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 122.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁶

Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi triwulan yang diterbitkan oleh PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah yang diakses dari *website* resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id, alternatif *website* lainnya dapat dilihat melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id. Periodisasi data menggunakan data laporan keuangan triwulan PT. BCA Syariah yang dipublikasikan mulai 2010 sampai 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diteliti dan analisis bisa mendapatkan hasil yang baik maka diperlukan teknik penelitian yang tepat. Teknik dalam mengumpulkan data dari penelitian ini adalah studi dokumen. Studi dokumen adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dan dokumen.⁷ Untuk memperoleh data tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, dan laba operasional pada PT. bank BCA Syariah, pada tahun 2010 sampai 2017 adalah menggunakan studi dokumen tersebut.

⁶*Ibid.*, hlm. 148.

⁷Burhan Bungin, *Op.Cit.*, hlm. 144.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara kuantitatif yang berguna untuk menghitung apakah terdapat pengaruh tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* terhadap laba operasional. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package Sosial Science*) versi 23.0. Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁸

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.⁹

Uji normalitas yang digunakan adalah metode uji *one sample kolmogorov smirnov* dan metode grafik. Uji *one sample kolmogorov smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *esponential*. Dalam hal ini untuk

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 147.

⁹ *Ibid.*, hlm. 144.

mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak apabila nilai signifikan lebih dari 0,05.¹⁰ Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.¹¹

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas. Metode uji multikolinearitas pada penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 dan angka *tolerance* lebih dari 0.1.¹²

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan absolute

¹⁰*Ibid.*, hlm. 147.

¹¹*Ibid.*, hlm. 166.

¹²*Ibid.*, hlm. 151-152.

residual lebih dari 0.05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.¹³

Penelitian ini tidak menggunakan uji heteroskedastisitas karena peneliti menggunakan data *time series*.

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi terjadi jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2 atau di atas +2 dan tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) diantara -2 dan +2.¹⁴

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (*tabungan waḍi'ah* dan *giro waḍi'ah*) dengan variabel dependen (laba operasional). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.¹⁵ Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹³*Ibid.*, hlm. 158.

¹⁴ Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), hlm 111.

¹⁵Dewi, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 73.

$$LO = a + b_1GW + b_2TW + e$$

Keterangan:

LO = Laba Operasional

A = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

GW, TW = Giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah*

e = Tingkat Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan nilai untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel X dan Y tergantung pada asumsi yang kita buat terhadap variabel X dan Y. Apabila X dan Y bervariasi maka keduanya bukan konstan atau disebut variabel acak. Maka, koefisien korelasi akan mengukur *covariability* (variasi bersamaan) antara variabel X dan variabel Y. Di dalam analisis regresi, koefisien korelasi dipakai untuk mengukur cocoknya atau tepatnya garis regresi sebagai pendekatan data.¹⁶

b. Koefisien Determinasi (*R square*)

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang terjadi antar dua atau lebih variabel independen secara serentak terhadap variabel

¹⁶J. Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi Edisi Keenam* (Jakarta: Rinerka Cipta, 2004), hlm. 191.

dependen, maka digunakan uji korelasi ganda (R). Pedoman untuk memberikan interpretasi korelasi ganda yaitu sebagai berikut:¹⁷

0,00 – 0,199 = Sangat rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,5999 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,000 = Sangat Kuat

R *square* (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya. Angka ini akan diubah ke dalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.¹⁸ Untuk mengetahui pengaruh secara parsial, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0.05 ($\alpha = 5\%$) dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria pengujian.

$t_{hitung} < t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 78.

¹⁸Dewi, *Op. Cit.*, hlm. 78.

d. Uji Simultan (uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0,005 ($\alpha = 5\%$) dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan criteria pengujian:

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.¹⁹

¹⁹*Ibid.*, hlm. 83.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk

1. Sejarah PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk

PT. BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No.12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010.

Perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., PT.Bank Central Asia (BCA), Tbk mengakuisisi PT. Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. BCA Syariah.¹

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang

¹<http://www.bcasyariah.co.id/bca-syariah-sejarah>, diakses pada 19 Mei 2018, pukul 11.00.

perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT. Bank UIB menjadi PT. Bank BCA Syariah.

Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-01929.AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010. Pada tanggal yang sama telah dilakukan penjualan 1 lembar saham ke BCA Finance, sehingga kepemilikan saham sebesar 99,9997% dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk, dan 0,0003% dimiliki oleh PT BCA Finance.

Perubahan kegiatan usaha bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, PT. BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.

2. Profil Usaha BCA Syariah

PT. BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan keputusan gubernur BI No.12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010.

Komposisi kepemilikan saham PT. BCA Syariah adalah sebagai berikut:

1. PT. Bank Central Asia Tbk.: 99.9999%
2. PT. BCA Finance: 0.0001%

BCA Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul dibidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah perseorangan, mikro, kecil, dan menengah. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah.

Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit diseluruh ATM dan mesin EDC (Elektronik Data Capture) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya.Selanjutnya, untuk mendapatkan informasi maupun menyampaikan pengaduan dan keluhan, masyarakat dan nasabah khususnya dapat menghubungi HALO BCA di 1500888.

BCA Syariah hingga saat ini memiliki 49 jaringan cabang yang terdiri dari 9 Kantor Cabang (KC), 3 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 3 Kantor Cabang Pembantu Mikro Bina Usaha Rakyat (BUR), 8 Kantor Fungsional (KF) dan 26 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo dan Yogyakarta.

3. Visi dan Misi BCA Syariah

a. Visi

Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat

b. Misi

- 1) Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.
- 2) Membangun institusi keuangan syariah yang unggul dibidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.
- 3) Produk dan Jasa

Bank BCA Syariah membagi jenis produk menjadi dua, yaitu:

a. Pendanaan

Tahapan iB adalah rekening tabungan yang menyediakan berbagai manfaat yang memudahkan Anda dalam bertransaksi perbankan berdasarkan prinsip *Wadi'ah* (titipan) atau *Mudhārabah* (bagi hasil).

Wadi'ah (titipan) adalah titipan murni dari pihak penitip (*muwaddi'*) yang mempunyai barang/asset kepada pihak penyimpan (*mustawda'*) yang diberi amanah/kepercayaan. Pihak penerima titipan harus menjaga

dan memelihara barang titipan dan tidak diperkenankan untuk memanfaatkannya.

Mudhārabah (bagi hasil) ialah transaksi pendanaan dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai dengan syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

b. Pembiayaan Modal Kerja

Merupakan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah untuk membantu usaha nasabah dalam memenuhi kebutuhan modal kerja seperti penyediaan barang dagangan, bahan baku dan kebutuhan modal kerja lainnya.

1) Pembiayaan modal kerja *murābahah* BCA Syariah iB

Pembiayaan modal kerja *murābahah* adalah produk penyaluran dana dimana BCA Syariah membiayai pembelian barang-barang kebutuhan modal kerja yang diperlukan oleh nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan bank yang disepakati.

Manfaat:

- a) Membiayai kebutuhan nasabah dalam hal pengadaan barang dagangan atau bahan baku.

- b) Nasabah dapat mengangsur pembayarannya dengan jumlah angsuran yang tetap selama jangka waktu pembiayaan.
- c) Nasabah dapat memilih jangka waktu dimana jangka waktu maksimal adalah 5 tahun.

2) Pembiayaan modal kerja *mudhārabah* BCA Syariah iB

Pembiayaan modal kerja *mudhārabah* adalah produk penyaluran dana dimana BCA Syariah membiayai seluruh kebutuhan modal kerja yang dibutuhkan nasabah dengan menggunakan metode bagi untung dan rugi (*gross profit and loss sharing*) berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Manfaat:

- a) Membiayai seluruh kebutuhan modal kerja nasabah
- b) *Nisbah* bagi hasil tetap antara Bank dan Nasabah
- c) Pengembalian pembiayaan sesuai kesepakatan bank dan nasabah

3) Pembiayaan modal kerja *musyārahah* BCA Syariah iB

Pembiayaan modal kerja *musyārahah* adalah produk penyaluran dana dimana BCA Syariah membiayai sebagian kebutuhan modal kerja nasabah dengan menggunakan metode bagi untung dan rugi (*gross profit*

and loss sharing) berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Manfaat:

- a) Membiayai sebagian kebutuhan modal kerja nasabah
- b) *Nisbah* bagi hasil tetap untuk Bank dan Nasabah
- c) Pengembalian pembiayaan fleksibel sesuai kesepakatan bank dan nasabah.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi triwulan PT. BCA Syariah Tbk., periode 2010-2017 yang diakses langsung dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu *www.ojk.go.id*. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah*, serta satu variabel dependen yaitu laba operasional. Adapun penjelasan dari masing-masing variabel, akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Tabungan *Wadi'ah*

Tabungan *wadi'ah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dan nasabah dengan menggunakan media penarikan buku atau kartu tabungan, ATM (*Automatic Teller Machine*) dan *debit card*. Data tentang tabungan *wadi'ah* pada PT. BCA Syariah Tbk., dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel III.1
Perkembangan Tabungan *Wadi'ah* PT. BCA Syariah
Tbk., Periode 2010-2017
(Dalam jutaan rupiah)

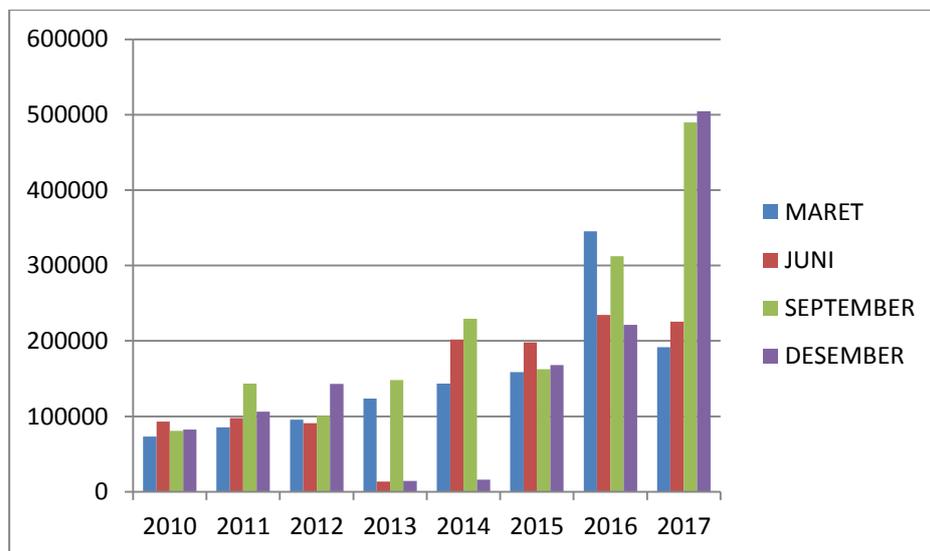
Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	73.335	93.263	80.921	82.606
2011	85.314	97.868	143.321	106.112
2012	95.514	90.889	100.646	143.227
2013	123.778	135.03	148.104	144.38
2014	143.312	201.837	229.283	161.71
2015	158.875	197.942	162.719	167.915
2016	345.437	234.488	312.365	221.401

2017	191.925	225.649	489.711	504.606
------	---------	---------	---------	---------

Sumber: www.ojk.go.id

Dari data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan tabungan *wadi'ah* mengalami peningkatan setiap tahunnya selama periode 2010-2017, untuk melihat lebih jelas dapat dilihat perkembangan tabungan *wadi'ah* melalui grafik, sebagaimana grafik yang terdapat dibawah ini:

Grafik III.1
Perkembangan Tabungan *Wadi'ah* PT. BCA Syariah
Tbk., Periode 2010-2017
(Dalam jutaan rupiah)



Berdasarkan grafik III.1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan tabungan *wadi'ah* mengalami peningkatan setiap tahunnya. Terlihat pada triwulan pertama tahun 2010 sampai dengan triwulan kedua mengalami peningkatan, kemudian dilanjutkan pada triwulan kedua sampai dengan triwulan ketiga dan keempat mengalami penurunan. Pada tahun 2011 di triwulan pertama sampai dengan triwulan kedua dan ketiga mengalami peningkatan, kemudian pada triwulan keempat tabungan *wadi'ah*

mengalami penurunan. Pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 perkembangan tabungan *wadi'ah* mengalami penurunan dan terlihat jelas dari triwulan ketiga sampai dengan triwulan keempat tabungan *wadi'ah* menurun sangat jauh. Pada tahun 2014 di triwulan pertama, kedua, dan ketiga terus mengalami peningkatan, akan tetapi pada triwulan keempat mengalami penurunan yang sangat jauh. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 perkembangan tabungan *wadi'ah* mengalami *fluktuasi*, dapat dilihat pada triwulan pertama sampai dengan triwulan kedua tahun 2015 mengalami kenaikan, akan tetapi pada triwulan ketiga dan keempat mengalami penurunan. Pada triwulan pertama sampai dengan triwulan kedua mengalami penurunan, kemudian pada triwulan ketiga mengalami kenaikan, pada triwulan keempat tahun 2016 mengalami penurunan. Pada triwulan pertama tahun 2017 mengalami penurunan, kemudian pada triwulan kedua, ketiga, dan keempat terus mengalami kenaikan.

2. Giro *Wadi'ah*

Giro *wadi'ah* adalah titipan atau simpanan dari pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan menggunakan media penarikan berupa cek, bilyet giro, kuitansi, ataupun alat pembayaran lainnya, sehingga pada pencairann giro dilakukan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank. Data tentang giro *wadi'ah* PT. BCA Syariah Tbk., dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

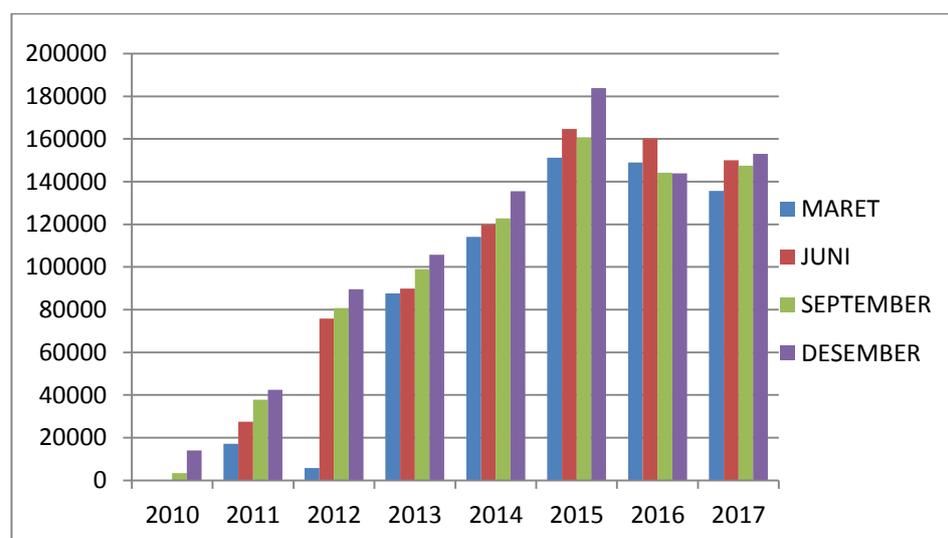
Tabel III.2
Perkembangan Giro Wadi'ah PT. BCA Syariah
Tbk., Periode 2010-2017
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	0	0	3.436	14.005
2011	17.256	27.464	37.772	42.516
2012	5.852	75.834	80.706	89.586
2013	87.611	89.905	99.071	105.767
2014	114.088	119.871	122.868	135.501
2015	151.219	164.662	160.825	183.833
2016	149.009	160.244	144.164	143.864
2017	135.617	150.033	147.540	153.083

Sumber: www.ojk.go.id

Dari data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan giro wadi'ah mengalami *fluktuasi* dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017, untuk lebih jelas melihat perkembangan giro wadi'ah, maka dibuat grafik, sebagaimana yang terdapat pada grafik dibawah ini.

Grafik III.2
Perkembangan Giro Wadi'ah PT. BCA Syariah
Tbk., Periode 2010-2017
(Dalam jutaan rupiah)



Berdasarkan grafik III.2 di atas dapat dilihat bahwa jumlah giro *wadi'ah* mengalami *fluktuasi* setiap tahunnya. Terlihat pada tahun 2010, giro *wadi'ah* triwulan keempat mengalami kenaikan, dilanjutkan pada tahun 2011 triwulan pertama sampai dengan triwulan keempat terus mengalami kenaikan, akan tetapi pada triwulan pertama tahun 2012 giro *wadi'ah* mengalami penurunan yang sangat jauh, kemudian pada triwulan kedua, ketiga, dan keempat terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 sampai dengan 2014 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 triwulan pertama sampai dengan triwulan kedua mengalami peningkatan, akan tetapi pada triwulan ketiga mengalami penurunan, dan meningkat lagi pada triwulan keempat. Pada tahun 2016 triwulan pertama sampai dengan triwulan kedua mengalami kenaikan, kemudian pada triwulan ketiga dan keempat mengalami penurunan. Pada tahun 2017 triwulan pertama sampai dengan triwulan kedua mengalami peningkatan, dilanjutkan dengan triwulan ketiga mengalami penurunan, kemudian pada triwulan keempat mengalami peningkatan.

3. Laba Operasional

Laba Operasi adalah (*operating income*) adalah pendapatan total dari operasi dikurangi harga pokok penjualan dan biaya operasi lainnya (tidak termasuk beban bunga dan pajak penghasilan). Laba operasional bertujuan untuk mengukur kinerja operasi perusahaan dan dihitung berdasarkan selisih antara laba kotor dengan beban operasional. Laba operasional menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan

telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien. Adapun perkembangan laba operasional dari tahun 2010-2017 adalah sebagai berikut:

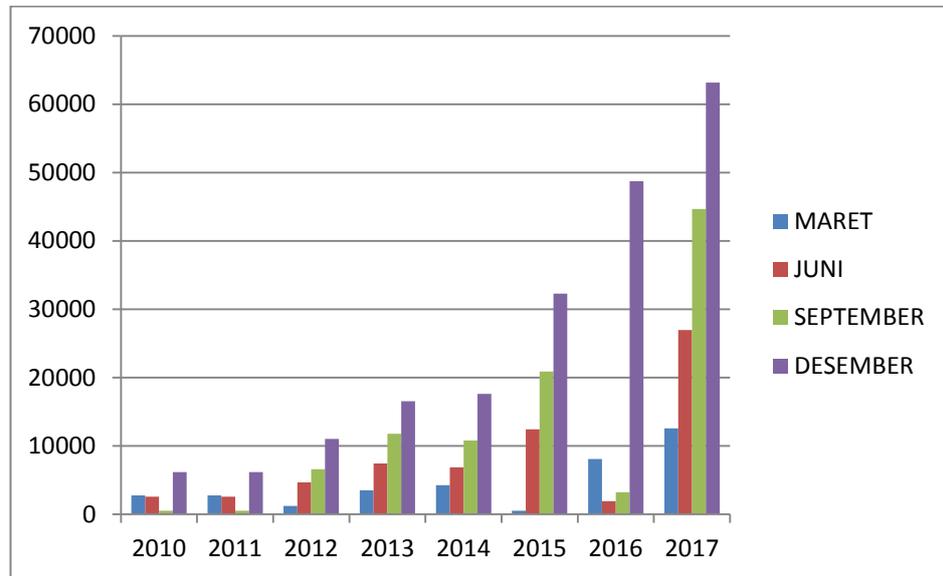
Tabel III.3
Perkembangan Laba Operasional PT. BCA Syariah
Tbk., Periode 2010-2017
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	2786	2569	514	6195
2011	2786	2569	514	6195
2012	1236	4665	6617	11045
2013	3524	7422	11794	16562
2014	4261	6898	10817	17618
2015	513	12458	20894	32289
2016	8083	1929	3232	48719
2017	12586	26976	44648	63175

Sumber: www.ojk.go.id

Dari data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan giro *wadi'ah* mengalami *fluktuasi* dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017, untuk lebih jelas melihat perkembangan giro *wadi'ah*, maka dibuat grafik, sebagaimana yang terdapat pada grafik sebagai berikut:

Grafik III.3
Perkembangan Laba Operasional PT. BCA Syariah
Tbk., Periode 2010-2017
(Dalam jutaan rupiah)



Berdasarkan grafik III.3 di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan laba operasional yang didapat oleh PT. BCA Syariah Tbk., dari tahun 2010-2017 mengalami *fluktuasi*, dapat dilihat dari triwulan pertama sampai dengan triwulan ketiga tahun 2010 laba operasional terus mengalami penurunan, kemudian pada triwulan keempat mengalami kenaikan. Pada tahun 2011 laba operasional juga terus mengalami penurunan dari triwulan pertama sampai dengan triwulan ketiga, dilanjutkan dengan triwulan keempat mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 triwulan pertama sampai triwulan keempat terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 mengalami penurunan, akan tetapi pada triwulan pertama sampai dengan triwulan keempat mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 triwulan pertama menurun

sangat jauh bila dibandingkan dengan tahun 2014 triwulan keempat, akan tetapi pada triwulan pertama sampai dengan triwulan keempat mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 laba operasional triwulan 1 sampai dengan triwulan kedua mengalami penurunan, dilanjutkan dengan triwulan ketiga dan keempat mengalami peningkatan. Triwulan pertama sampai dengan triwulan keempat pada tahun 2017 terus mengalami peningkatan.

C. Hasil Analisis Data

Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari laporan publikasi triwulanan PT. BCA Syariah Tbk., periode 2010-2017, kemudian dianalisis menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 23 dengan tujuan untuk membuktikan apakah teori dan rumusan masalah yang sudah digariskan diterima atau tidaknya dalam penelitian ini. Hasil uji penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), rata-rata (mean). Dari hasil analisis yang dilakukan, maka diperoleh hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel III. 5
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tabungan Wađi'ah	32	13503.00	504606.00	165514.8437	116596.38708
Giro Wađi'ah	30	3436.00	183833.00	103773.4000	53966.68849
Laba Operasional	32	513.00	63175.00	12565.2813	15213.57480
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23

Dari hasil output di atas, dapat diketahui bahwa nilai statistik yang dihasilkan dari data (N) sebanyak 30 diperoleh dari nilai statistik untuk tabungan *wadı'ah* mempunyai nilai minimum sebesar Rp 13.503 untuk nilai maksimum tabungan *wadı'ah* sebesar Rp 504.606 nilai rata-rata tabungan *wadı'ah* mencapai Rp 1.655.148.437, dan standar deviasi sebesar Rp 11.659.638.708 . Nilai minimum untuk giro *wadı'ah* sebesar Rp 3.436 nilai maksimum giro *wadı'ah* sebesar Rp 183.833 untuk nilai rata-rata giro *wadı'ah* sebesar 1.037.734.000, dan standar deviasi dari giro *wadı'ah* sebesar Rp 5.396.668.849

Nilai minimum laba operasional sebesar Rp 513, nilai maksimum untuk laba operasional sebesar Rp 63.175, untuk nilai rata-rata dari laba operasional sebesar Rp 12565.2813, dan untuk standar deviasi dari laba operasional adalah Rp 15213.57480.

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *expomental*. Hasil perhitungan uji one sample kolmogorov-smirnov dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III. 5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11741.98258375
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.083
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

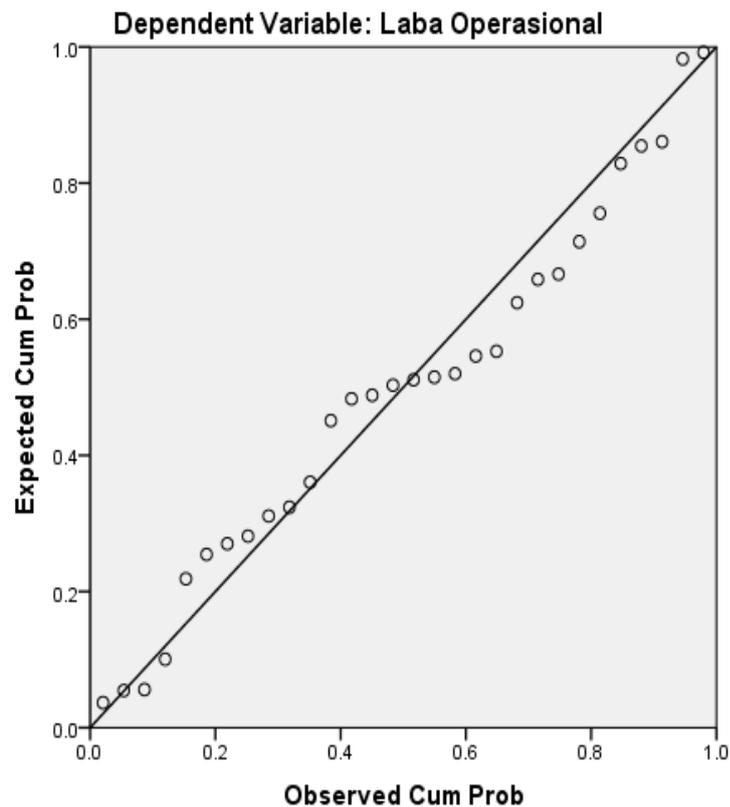
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23

Dari hasil *output* di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih dari 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sehingga data tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, dan laba operasional memenuhi syarat uji regresi.

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P Plot hasil regresi. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal. Grafik normal P-P Plot berikut, menunjukkan normalitas persamaan.

Grafik III.5
Hasil Uji Normalitas P-P Plot
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 23

Pada grafik normal P-P Plot diatas menunjukkan bahwa data dalam persamaan, menyebar disekeliling dan mengikuti garis normal (garis diagonal), menunjukkan kedua persamaan memenuhi asumsi persamaan dengan distribusi normal. Sehingga data dan

persamaan yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan dalam penelitian ilmiah.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Model regresi dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas, apabila VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1.

Tabel III.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-5194.700	5002.172			
Tabungan Waḍi'ah	.062	.023	.472	.711	1.407
Giro Waḍi'ah	.076	.050	.264	.711	1.407

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Dari hasil *output* di atas, dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) dari tabungan *waḍi'ah* dan giro *waḍi'ah* sebesar 1,407, artinya nilai VIF yang diperoleh lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai *tolerance* tabungan *waḍi'ah* dan giro *waḍi'ah* sebesar 0,711, artinya nilai *tolerance* yang diperoleh lebih besar dari 0,1. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel tabungan *waḍi'ah* dan giro *waḍi'ah* tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji *Durbin Watson* (DW).

Tabel III.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.653 ^a	.426	.384	12169.10249	1.880

a. Predictors: (Constant), Tabungan *Wadi'ah*, Giro *Wadi'ah*

b. Dependent Variable: Laba Operasional

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23

Dari hasil *output* di atas, maka dapat dijelaskan DW sebesar 1,880, yang berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 ($-2 < 1,880 < +2$). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, kegunaan lainnya analisis ini yaitu untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel dari independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil perhitungan analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III.8
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5194.700	5002.172		1.038	.308
Tabungan Waḍi'ah	.062	.023	.472	2.727	.011
Giro Waḍi'ah	.076	.050	.264	1.525	.139

a. Dependent Variable: Laba Operasional

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Model persamaan dari hasil perhitungan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LO = a + b_1 TW + b_2 GW + e$$

$$LO = -5194.700 + 0,062TW - 0,076GW + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- Konstanta -5194.700; artinya jika tabungan *waḍi'ah* (TW) dan giro *waḍi'ah* (GW) bernilai 0, maka laba operasional (LO) nilainya adalah Rp -5.194.700.
- Koefisien regresi variabel tabungan *waḍi'ah* sebesar 0,062. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan tabungan *waḍi'ah* mengalami kenaikan Rp 1 maka laba operasional (LO) akan mengalami peningkatan sebesar Rp 0,062. Koefisien tabungan *waḍi'ah* bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara

tabungan *wadi'ah* dengan laba operasional, semakin meningkat tabungan *wadi'ah* maka semakin meningkat laba operasional.

- c. Koefisien regresi variabel giro *wadi'ah* (GW) sebesar 0,076. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan giro *wadi'ah* mengalami kenaikan Rp 1 maka laba operasional (LO) akan mengalami peningkatan sebesar Rp 0,076. Koefisien giro *wadi'ah* bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara giro *wadi'ah* dengan laba operasional, semakin meningkat giro *wadi'ah* maka semakin meningkat laba operasional.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

R square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Dari hasil analisis regresi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.426	.384	12169.10249

a. Predictors: (Constant), Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah

b. Dependent Variable: Laba Operasional

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Hasil *output* diatas, diperoleh nilai R sebesar 0,653. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara tabungan

wadi'ah dan giro *wadi'ah* terhadap laba operasional. Sedangkan *R square* sebesar 0,653 atau 65,3% artinya persentase sumbangan pengaruh variabel tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* sebesar 65,3% dalam menjelaskan perubahan laba operasional pada PT. BCA Syariah Tbk., selama periode 2010 sampai dengan 2017. Sedangkan sisanya sebesar 34,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Penentuan tabel distribusi t dicari menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $30 - 2 - 1 = 27$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah variabel independen), hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,70329. Hasil analisis regresi, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5194.700	5002.172		1.038	.308
Tabungan Wadi'ah	.062	.023	.472	2.727	.011
Giro Wadi'ah	.076	.050	.264	1.525	.139

a. Dependent Variable: Laba Operasional

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Dari hasil *output* diatas, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk tabungan *wadi'ah* (X_1) sebesar 2,727 dan giro *wadi'ah* (X_2) sebesar 1,525. Untuk mengetahui tingkat signifikansi secara parsial pada tingkat signifikansi 5% pengujian hipotesis dengan uji t dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu sebagai berikut:

1) Pengujian hipotesis variabel tabungan *wadi'ah* (X_1)

Secara parsial, uji t yang diperoleh dari nilai t_{hitung} pada persamaan regresi linear berganda menyatakan bahwa tabungan *wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai taraf sig. $< \alpha$ yaitu $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,727 > 1,70329$, sehingga hipotesis H_{a1} diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tabungan *wadi'ah* terhadap laba operasional.

2) Pengujian hipotesis variabel giro *wadi'ah* (X_2)

Secara parsial, uji t yang diperoleh dari nilai t_{hitung} pada persamaan regresi linear berganda menyatakan bahwa tabungan *wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai taraf sig. $< \alpha$ yaitu $0,095 > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,525 < 1,70329$, sehingga hipotesis H_{a2} ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara giro *wadi'ah* terhadap laba operasional.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Penentuan tabel distribusi F dicari menggunakan tingkat signifikansi 5% df 1 (jumlah variabel-1) = 2 dan df 2 (n-k-1) atau $30-2-1 = 27$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah variabel independen), hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,35. Hasil analisis regresi, ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel III.11
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2968092364.5	2	1484046182.	10.021	.001 ^b
	50		275		
Residual	3998350494.9	27	148087055.3		
	16		67		
Total	6966442859.4	29			
	67				

a. Dependent Variable: Laba Operasional

b. Predictors: (Constant), Giro *Waqi'ah*, Tabungan *Waqi'ah*

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Dari hasil *output* di atas, diperoleh nilai sig. $< \alpha$ yaitu 0,000 $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,021 > 3,35$, sehingga hipotesis H_{a3} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara tabungan *waqi'ah* dan giro *waqi'ah* terhadap laba operasional.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Tabungan *Waqi'ah* dan Giro *Waqi'ah* terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk., Periode 2010-2017. Tabungan *waqi'ah* dan giro *waqi'ah* mengalami peningkatan dan penurunan, sehingga akan memberikan dampak perubahan terhadap laba operasional.

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang telah dicantumkan di atas, yang dianalisis menggunakan SPSS Versi 23 menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,653 atau 65,3%, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel tabungan *waqi'ah* dan giro

wadi'ah sebesar 65,3% dalam menjelaskan perubahan laba operasional pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk., Periode 2010-2017. Sedangkan sisanya sebesar 34,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini sejalan dengan teori, yang menjelaskan bahwa dana simpanan (tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah*) diakui sebesar sejumlah dana yang dititipkan pada saat terjadinya transaksi. Penerimaan yang diperoleh atas pengelolaan dana titipan diakui sebagai pendapatan bank dan bukan merupakan unsur keuntungan yang harus dibagikan.² Sehingga dana simpanan tersebut dapat dialokasikan dengan tujuan untuk mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dengan tingkat risiko yang rendah, dan mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga nama baik, dan posisi likuiditas agar tetap aman dan terkendali.

Hasil pengujian statistik dapat menunjukkan bahwa regresi yang dihasilkan cukup baik dalam menjelaskan laba operasional. Variabel tabungan *wadi'ah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional. Selanjutnya, hasil interpretasi dari regresi dan signifikansi dari masing-masing variabel yang diteliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap laba operasional

Pengujian regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel tabungan *wadi'ah* (TW) sebesar 0,062. Hal ini berarti tabungan *wadi'ah* memiliki hubungan positif terhadap laba operasional, dengan tabungan *wadi'ah* mengalami kenaikan Rp 1 maka laba operasional (LO) akan

²Sunarto Zulkifli, *Op. Cit.*, hlm. 98

mengalami peningkatan sebesar Rp 0,062 dengan asumsi bahwa nilai variabel giro *wadi'ah* adalah nol.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 5 persen (0,05) yaitu 2,727. Hal ini berarti tabungan *wadi'ah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional dan terlihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Adiwarmanto A. Karim dalam bukunya yang berjudul Bank Islam bahwa keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana atau pemanfaatan barang menjadi milik atau tanggungan bank, sedangkan nasabah penitip tidak dijanjikan untuk diberikan imbalan dan tidak menanggung kerugian atas dana simpanan tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian Sri Aisyah bahwa tabungan *wadi'ah* memiliki hubungan yang positif dan pengaruhnya signifikan terhadap laba operasional, hal ini berarti bahwa apabila tabungan *wadi'ah* meningkat, maka laba operasional juga mengalami peningkatan. Begitu juga sebaliknya apabila tabungan *wadi'ah* menurun, maka laba operasional juga mengalami penurunan.

2. Pengaruh giro *wadi'ah* terhadap laba operasional

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel giro *wadi'ah* (GW) sebesar 0,076. Hal ini berarti giro *wadi'ah* memiliki hubungan positif terhadap laba operasional, dengan tabungan *wadi'ah* mengalami kenaikan Rp 1 maka laba operasional (LO) akan mengalami peningkatan sebesar Rp 0.076 dengan asumsi bahwa nilai variabel tabungan *wadi'ah* adalah nol.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 5 persen (0,05) yaitu 1,525. Hal ini berarti giro *wadi'ah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional dan terlihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Adiwarmanto A. Karim dalam bukunya yang berjudul *Bank Islam*, bahwa keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana atau pemanfaatan barang menjadi milik atau tanggungan bank, sedangkan nasabah penitip tidak dijanjikan untuk diberikan imbalan dan tidak menanggung kerugian atas dana simpanan tersebut. Bank dapat memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif untuk menarik dana masyarakat, tapi tidak untuk di perjanjikan dimuka. Hal ini didukung oleh penelitian Sri Aisyah yang mengatakan bahwa giro *wadi'ah* memiliki hubungan yang negatif dan pengaruhnya tidak signifikan terhadap laba operasional, hal ini berarti bahwa apabila giro *wadi'ah* meningkat, maka laba operasional mengalami penurunan. Begitu juga sebaliknya apabila giro *wadi'ah* menurun, maka laba operasional juga mengalami peningkatan.

3. Pengaruh tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* (secara simultan) terhadap laba operasional

Hasil uji F pada tingkat signifikansi 5 persen (0,05) yaitu sebesar 10,021. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan secara simultan variabel tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* terhadap laba operasional. Hal ini didukung oleh penelitian Sri Aisyah yang menyatakan bahwa tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* memiliki pengaruh yang positif dan

signifikan terhadap laba operasional, hal ini berarti bahwa apabila tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* secara simultan mengalami peningkatan, akan mengakibatkan laba operasional juga mengalami peningkatan pula. Begitu juga sebaliknya apabila tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* secara simultan mengalami penurunan, akan mengakibatkan laba operasional juga mengalami penurunan pula.

Sehingga, dari hasil penjelasan masing-masing variabel tersebut di atas secara parsial menunjukkan bahwa tabungan *wadi'ah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional, giro *wadi'ah* juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba operasional dapat dipengaruhi oleh tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk., periode 2010-2017.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun, dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna itu sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya, yaitu hanya menggunakan 2 variabel independen. Sedangkan masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial, tabungan *wadi'ah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,727 > 1,70329$, maka dapat disimpulkan H_{a1} diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara tabungan *wadi'ah* terhadap laba operasional. Berdasarkan data PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk., periode 2010-2017 menunjukkan bahwa tabungan *wadi'ah* sebagai salah satu sumber dana yang dialokasikan untuk menutupi biaya operasional dan memperoleh laba. Semakin banyak tabungan *wadi'ah* yang diperoleh bank maka semakin banyak pula laba operasional yang di hasilkan.
2. Secara parsial, giro *wadi'ah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,525 < 1,70329$, maka dapat disimpulkan H_{a2} ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara giro *wadi'ah* terhadap laba operasional. Berdasarkan data PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk., periode 2010-2017 menunjukkan bahwa giro *wadi'ah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional. Giro *wadi'ah* sebagai salah satu sumber dana yang dialokasikan untuk menutupi biaya operasional dan memperoleh laba. Semakin banyak giro *wadi'ah* yang diperoleh bank maka semakin menurun laba operasional yang di hasilkan.

3. Secara simultan tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,021 > 3,35$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* terhadap laba operasional. Hal ini berarti apabila tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* secara simultan meningkat, maka laba operasional pun ikut meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti member saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada PT.Bank Central Asia (BCA) Syariah Tbk., sebaiknya lebih meningkatkan promosi produk-produk BCA Syariah khususnya pada tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* kepada masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui keunggulan produk tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah*, meningkatkan efisiensi biaya operasional, sehingga dengan mengurangi biaya operasional, maka laba operasional akan meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan perluasan sampel, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel-variabel lain yang mempengaruhi laba operasional.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, dan dapat juga menjadi bahan bacaan mengenai dunia ekonomi dan dunia perbankan syariah khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Kencana, 2008.
- Charles T. Hongren, *Akuntansi Biaya*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2006.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: CV. Darwis Sunnah, 2012.
- Dewi, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Gemala Dewi Wirnyaningsih, dan Yuni Salma, *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Heri Sutanto dan Khairul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- _____, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana, 2011.
- [Http://www.bcasyariah.co.id/](http://www.bcasyariah.co.id/), diakses pada 20 Januari 2018.
- _____, *bca-syariah-sejarah*, diakses pada 19 Mei 2018.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- J. Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi Edisi Keenam*, Jakarta: Rinerka Cipta, 2004.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015.

- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Islamic Banking Bank Syariah: dari Teori dan Praktek*, Jakarta: Gema Insan, 2005.
- Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Ranny KomalasariDewi, "*Pengaruh Simpanan Giro Wadiah Yad Dhamanah Terhadap Laba Operasional Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah*" Skripsi, UniversitasKomputer Indonesia Bandung, 2008.
- Sri Aisyah, "*Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode Januari 2013 - September 2016*" Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2016.
- Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: SalembaEmpat, 2011.
- Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Teddy Hikmat Fauzi, "Manajerialisasi Dana Pihak Ketiga Terhadap Peningkatan Laba Operasional Pada PT. (Persero) Bank Jabar Syariah Bandung", dalam jurnal Aplikasi Manajemen Volume 9, Nomor 3, April 2017.
- Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2012.
- Trisadini P. Usanti, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Yesia Karlina, "*Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba Operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*" Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2011.

Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE Usakti, 2009.

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: SinarGrafika, 2008.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Nola Hasibuan
Nama Panggilan : Nola
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir: Pekanbaru, 10 Juli 1996
Anak Ke : 3 (Tiga) dari 4 Bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jl. Cendrawasih no. 34 Sopo Indah Sigulang
Telepon. Hp : 082246283255
Email : nolanola597@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SDN 200515 Perumnas Pijorkoling
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 8 Padangsidempuan
Tahun 2010-2014 : SMK Negeri 4 Padangsidempuan
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3.89
Karya Tulis Ilmiah : **PENGARUH TABUNGAN *WADI'AH* DAN GIRO
WADI'AH TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA
PT. BANK CENTRAL ASIA (BCA) SYARIAH Tbk.
PERIODE 2010-2017**

LAMPIRAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tabungan Waqi'ah	32	13503.00	504606.00	165514.8437	116596.38708
Giro Waqi'ah	30	3436.00	183833.00	103773.4000	53966.68849
Laba Operasional	32	513.00	63175.00	12565.2813	15213.57480
Valid N (listwise)	30				

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11741.98258375
	Most Extreme Differences	
	Absolute Positive	.112
	Negative	-.083
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-5194.700	5002.172			
Tabungan Wađi'ah	.062	.023	.472	.711	1.407
Giro Wađi'ah	.076	.050	.264	.711	1.407

c. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.653 ^a	.426	.384	12169.10249	1.880

a. Predictors: (Constant), Tabungan Wađi'ah, Giro Wađi'ah

b. Dependent Variable: Laba Operasional

3. Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5194.700	5002.172		1.038	.308
Tabungan Wađi'ah	.062	.023	.472	2.727	.011
Giro Wađi'ah	.076	.050	.264	1.525	.139

a. Dependent Variable: Laba Operasional

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.426	.384	12169.10249

a. Predictors: (Constant), Giro Wađi'ah, Tabungan Wađi'ah

b. Dependent Variable: Laba Operasional

b. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5194.700	5002.172		1.038	.308
Tabungan Wađi'ah	.062	.023	.472	2.727	.011
Giro Wađi'ah	.076	.050	.264	1.525	.139

a. Dependent Variable: Laba Operasional

c. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2968092364.5 50	2	1484046182. 275	10.021	.001 ^b
Residual	3998350494.9 16	27	148087055.3 67		
Total	6966442859.4 67	29			

a. Dependent Variable: Laba Operasional

b. Predictors: (Constant), Giro *Waqi'ah*, Tabungan *Waqi'ah*